

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang secara dominan mengandalkan pengumpulan data dalam bentuk angka atau statistik untuk menjalankan proses penelitian, mulai dari tahap awal pengumpulan data hingga tahap akhir penarikan kesimpulan.¹ Aliaga & Gunderson mengemukakan bahwa penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai suatu metode penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan suatu fenomena dengan mengumpulkan data dalam bentuk angka.² Data tersebut kemudian dianalisis secara matematis atau statistik untuk mencapai pemahaman yang lebih mendalam. Dengan pendekatan kuantitatif ini, peneliti berusaha menjelaskan fenomena dengan memanfaatkan teori-teori yang telah ada. Ini berarti bahwa penelitian kuantitatif menerapkan pendekatan deduktif dalam mengambil kesimpulan, dimulai dari konsep atau teori umum dan diterapkan pada hal-hal khusus.

¹ Imam Machali, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2021). Hal,23

² Muhammad Mujibur Rohman et al., *Metodologi Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*, ed. Hengki Fernanda (Yogyakarta: PT Penamuda Media, 2023).hal.12

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah survey. Penelitian survei bertujuan untuk mengumpulkan data dari populasi besar atau kecil. Penelitian ini dapat dilakukan pada populasi yang besar, tetapi sampel yang digunakan biasanya representatif dari populasi tersebut.³ Alat utama untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah kuesioner, yang digunakan untuk mengambil sampel dari satu populasi. Selanjutnya, analisis statistik dilakukan pada data yang terkumpul untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang fenomena yang diteliti. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana variabel terikat, yaitu akhlak siswa, dipengaruhi oleh variabel bebas, media sosial. Dengan kata lain, penelitian ini menguji hubungan kausal antara kedua variabel, yang menunjukkan bagaimana keduanya berpengaruh satu sama lain.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Aliyah Salafiyah Wonoyoso Kebumen dan berlangsung dari bulan April hingga Mei 2024.

C. Subjek Penelitian

Langkah pertama yang sangat penting adalah menentukan subjek penelitian. Hal ini dilakukan untuk memastikan kualitas isi penelitian dan untuk mencapai tujuannya.⁴ Suharsimi Arikunto mendefinisikan subjek

³ Machali, *Metode Penelitian Kuantitatif*.hal,20

⁴ Mochamad Nashrullah et al., *Metodologi Penelitian Pendidikan, UMSIDA Press, 2023*.hal.18

penelitian sebagai sesuatu, peristiwa, atau orang yang berfungsi sebagai tempat pengumpulan data terkait variabel penelitian dan menempatkan fokus masalah penelitian.⁵ Dalam penelitian ini penulis menetapkan individu sebagai subjek penelitian, Peneliti menyebarkan kuesioner kepada siswa untuk mengetahui pandangan mereka terhadap sosial media dan akhlak.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah sekelompok orang, peristiwa, atau segala sesuatu yang memiliki karakteristik tertentu. Populasi terdiri dari beberapa elemen yang menjadi anggotanya. Sedangkan Sampel merupakan sebagian dari populasi atau dapat dianggap sebagai elemen-elemen dalam populasi.⁶ Istilah "populasi" digunakan untuk menggambarkan apa pun yang menjadi subjek penelitian, seperti orang, barang, peristiwa, atau nilai, yang memiliki karakteristik khusus yang relevan dengan pengumpulan data.⁷ Populasi dalam penelitian ini, penulis mengambil kelas 10 dan 11 siswa siswi MA Salafiyah Wonoyoso Bumirejo Kebumen.

Dalam penelitian ini mengambil semua peserta didik MA Salafiyah sebagai Sampel, ini dapat diartikan bahwa semua peserta didik itu merupakan populasi dalam penelitian ini. Sampel minimum dalam penelitian survei diperlukan

⁵ Ibid.hal.19

⁶ Rohman et al., *Opcit.*, hal.64

⁷ at all Darwin, Muhammad, *Metode Penelitian Kuantitatif, Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif*, 2021.hal,140

sebanyak 100 orang.⁸ Populasi peserta didik di MA Salafiyah Wonoyoso untuk tingkat kelas 10-12 mencapai 138 siswa. Dengan pertimbangan, penelitian ini dilakukan setelah kelas 12 menyelesaikan pendidikannya, jadi peneliti menetapkan pada tingkat kelas 10 dan kelas 11, yakni kelas 10 memiliki 40 siswa, sementara kelas 11 memiliki 44 siswa, sehingga total peserta penelitian adalah 84 siswa.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Angket

Survei adalah metode pengumpulan data kuantitatif yang menggunakan kuesioner atau wawancara terstruktur untuk mendapatkan informasi dari responden. Tujuan dari pelaksanaan survei adalah untuk mengumpulkan data numerik yang dapat dianalisis guna mengidentifikasi pola, tren, atau korelasi antara variabel-variabel yang sedang diinvestigasi.⁹ Dalam penelitian survei, angket atau kuesioner dibagikan kepada orang yang berpartisipasi untuk mengumpulkan informasi dari mereka. Untuk variabel media sosial dan akhlak siswa, penelitian ini menggunakan skala Likert. Skala ini adalah alat penilaian yang digunakan untuk mengukur pendapat, sikap, atau persepsi seseorang atau kelompok tentang hal-hal yang terjadi

⁸Rohman et al.hal.67

⁹ Rohman et al., *Metodologi Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*.hal.91

di masyarakat.¹⁰ Dalam penelitian ini, bentuk *Skala likert* yakni dengan menyediakan empat alternatif jawaban, yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS) dan Sangat Tidak Setuju (STS). Berikut pembagian skor:

1) Untuk Item Favorable

- | | |
|------------------------------|-----------------|
| a) Sangat Setuju (SS) | dengan skor : 4 |
| b) Setuju (S) | dengan skor : 3 |
| c) Tidak Setuju (TS) | dengan skor : 2 |
| d) Sangat Tidak Setuju (STS) | dengan skor : 1 |

2) Untuk Item Unfavorable

- | | |
|------------------------------|-----------------|
| a) Sangat Setuju (SS) | dengan skor : 1 |
| b) Setuju (S) | dengan skor : 2 |
| c) Tidak Setuju (TS) | dengan skor : 3 |
| d) Sangat Tidak Setuju (STS) | dengan skor : 4 |

Kuesioner yang dibagikan adalah jenis kuesioner tertutup, yang berarti peneliti telah menyediakan jawaban yang sudah ditentukan, sehingga responden hanya perlu memilih jawaban terbaik dari checklist yang terdiri

¹⁰ Karimuddin Abdullah et al., *Metode Penelitian Kuantitatif* (Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2022).hal,69

dari kolom-kolom skala penilaian. Metode ini dimaksudkan untuk membuat responden dan peneliti lebih mudah mendapatkan data yang akurat. Ini adalah indikator angket penelitian untuk variabel akhlak siswa dan variabel penggunaan media sosial:

Tabel 3. 1 Penggunaan Media Sosial

No	Variabel X	Indikator	Fav	Unfav	Item
1.	Media Sosial	Alokasi Waktu Penggunaan Sosial Media	1	2	1,2
		Penggunaan Media Sosial a) Efektivitas sebagai sumber informasi b) Motivasi dan inspirasi positif, c) Sarana belajar dan pengetahuan d) Platform yang digunakan, e) Menambah teman di dunia maya	3, 4, 5, 6, 7, 8	-	3-8
		Dampak positif dan negatif media sosial a) Kemudahan berkomunikasi b) Pengembangan wawasan dan ketrampilan c) Pendukung materi pembelajaran d) Gangguan terhadap akademik	9,10,11	12	9-12

Tabel 3. 2 Akhlak Siswa

No.	Variabel Y	Indikator	Fav	Unfav	Item
2.	Akhlak	Akhlak terhadap Allah a) Keimanan dan ketaqwaan b) Kepatuhan pada ajaran agama c) Motivasi berbuat baik d) Kehidupan spiritual e) Inspirasi dan nasehat keagamaan	1,2,3, 4,5,	-	1-5
		Akhlak terhadap diri sendiri, a) Kejujuran dan kerendahan hati b) Motivasi untuk peningkatan diri c) Hidup sederhana d) Ikhtiyar dan disiplin	6, 7, 8, 10, 11	9	6-11
		Akhlak terhadap orang tua dan guru a) Mempererat silaturahmi b) Waktu yang dihabiskan c) Keengganan untuk membantu d) Pengaruh terhadap komunikasi e) Memahami nilai-nilai	12, 16	13, 14, 15,	12-16

a. Uji Instrumen Data

1) Uji Validitas Data

Kata Validitas merujuk pada keabsahan atau kebenaran. Validitas instrumen, seperti alat ukur, mengacu pada sejauh mana alat tersebut dapat dipercaya dan akurat dalam menjalankan fungsinya sebagai penilaian. Dengan kata lain, validitas adalah ukuran seberapa andal dan relevan instrumen tersebut untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.¹¹ Dalam penelitian ini menggunakan rumus *kolerasi product moment* dibantu dengan SPSS 25, Dengan ketentuan jika Sig< 0,05 dinyatakan valid.¹² Berikut rumus korelasi product moment:

$$r = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{(n\sum x^2 - (\sum x)^2)(n\sum y^2 - (\sum y)^2)}$$

Keterangan:

r	: Koefisien korelasi	$\sum y$	: Jumlah skor Y
n	: Jumlah responden	$\sum x^2$	: Jumlah kuadrat skor X
x	: Skor butir	$\sum y^2$	: Jumlah kuadrat skor Y
Y	: Total skor		
$\sum x$	: Jumlah skor X		

¹¹ *Ibid.*, hal,90

¹² Moch. Bahak Udin, *Buku Ajar Statistik Pendidikan, Forum Statistika Dan Komputasi*, vol. 8, 2021.h.33

Berikut hasil validitas pada variabel X dan Y:

Tabel 3. 3 Hasil Uji Validitas Variabel X

Item	Sig.	Validitas	Item	Sig.	Validitas
1	0.045	Valid	16	0.001	Valid
2	0.936	Tidak Valid	17	0.391	Tidak Valid
3	0.17	Tidak Valid	18	0.233	Tidak Valid
4	0.171	Tidak Valid	19	0.198	Tidak Valid
5	0.602	Tidak Valid	20	0.011	Valid
6	0	Valid	21	0.524	Tidak Valid
7	0.797	Tidak Valid	22	0.004	Valid
8	0.858	Tidak Valid	23	0.07	Tidak Valid
9	0.227	Tidak Valid	24	0.06	Tidak Valid
10	0.117	Tidak Valid	25	0.009	Valid
11	0.001	Valid	26	0.058	Tidak Valid
12	0.005	Valid	27	0.021	Valid
13	0.002	Valid	28	0.708	Tidak Valid
14	0.455	Tidak Valid	29	0.109	Tidak Valid
15	0.008	Valid	30	0.021	Valid

Hasil pengujian validitas variabel media sosial menunjukkan bahwa dari total 30 item pertanyaan yang dievaluasi, 18 item memiliki nilai signifikansi (sig) di atas 0,05, sehingga tidak dapat dianggap valid. Di sisi lain, terdapat 12 item pertanyaan yang

memperoleh nilai signifikansi kurang dari 0,05, menunjukkan kevalidan.

Tabel 3. 4 Hasil Uji Validitas Variabel Y

Item	Sig.	Validitas	Item	Sig.	Validitas
1	0.007	Valid	16	0.002	Valid
2	0.013	Valid	17	0.31	Tidak Valid
3	0.092	Tidak Valid	18	0.01	Valid
4	0.056	Tidak Valid	19	0.005	Valid
5	0.215	Tidak Valid	20	0.009	Valid
6	0.004	Valid	21	0.05	Tidak Valid
7	0.257	Tidak Valid	22	0	Valid
8	0.028	Valid	23	0.01	Valid
9	0.012	Valid	24	0.015	Valid
10	0.155	Tidak Valid	25	0.077	Tidak Valid
11	0.004	Valid	26	0.001	Valid
12	0.46	Tidak Valid	27	0.699	Tidak Valid
13	0.452	Tidak Valid	28	0.002	Valid
14	0.107	Tidak Valid	29	0.212	Tidak Valid
15	0	Valid	30	0.393	Tidak Valid

Dari hasil evaluasi validitas variabel akhlak, terdapat 14 item pertanyaan yang tidak dapat dianggap valid karena memiliki nilai signifikansi (sig) lebih dari 0,05. Item-item ini terletak pada nomor 3, 4, 5, 7, 10, 12, 13, 14, 17, 21, 25, 27, 29, dan 30. Sebaliknya, terdapat 16 item pertanyaan lainnya yang memperoleh validitas karena memiliki nilai signifikansi kurang dari 0,05. Item-item ini terletak pada nomor 1, 2, 6, 8, 9, 11, 15, 16, 18, 19, 20, 22, 23, 24, 26, dan 28.

2) Uji Reabilitas Instrument

Reliabilitas (*reliability*) berasal dari kata "*reliable*" yang berarti dapat dipercaya. Dalam konteks pengukuran, reliabilitas mengacu pada seberapa konsisten, tepat, stabil, dan dapat diandalkan suatu instrumen. Jika hasil tes instrumen penelitian menunjukkan konsistensi atau kestabilan yang tinggi terhadap elemen yang diukur, instrumen tersebut dianggap memiliki tingkat reliabilitas tinggi. Dengan kata lain, reliabilitas menunjukkan sejauh mana kita dapat mempercayai hasil pengukuran dari instrumen tersebut.¹³ Dalam penelitian ini menggunakan metode *alpha cronbach* dibantu

¹³ *Ibid.*, hal,105

dengan SPSS 25, dengan ketentuan jika sig. $\geq 0,07$ dinyatakan *reliable*.¹⁴ Berikut rumus *alpha cronbach*:

$$\alpha = \left(\frac{k}{k-1} \right) 1 - \frac{\sum S_i^2}{Sx^2}$$

Keterangan:

a : Koefisien reabilitas *alpha cronbach*

k : Jumlah pertanyaan yang diuji

$\sum S_i^2$: Jumlah varians skor item

Sx^2 : Varians skor tes

Dibawah ini adalah kriteria keandalan instrumen dengan menggunakan SPSS menggunakan metode Alpha Cronbach.¹⁵

Tabel 3. 5 Kategori Reliabilitas

Nilai Cronbach's Alpha	Kategori
Lebih dari atau sama dengan 0,900	Excellent (Sempurna)
0,800 – 0,899	Good (Baik)
0,700 – 0,799	Acceptable (Diterima)
0,600 – 0,699	Questionable (Dipertanyakan)
0,500 – 0,599	Poor (Lemah)
Kurang dari 0,500	Unacceptable (Tidak Diterima)

¹⁴ Machali, *Metode Penelitian Kuantitatif*, hal.107

¹⁵ Ibid., hal,106

Berikut hasil uji reliabilitas dari kedua variabel:

Gambar 3. 1 Hasil Uji Reliabilitas Variabel X

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.755	12

Gambar 3. 2 Hasil Uji Tes Reliabilitas Variabel Y

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.751	16

Dalam gambar 3.1 dan 3.2, terdapat nilai alpha Cronbach untuk Variabel X dan Y, masing-masing 0,775 dan 0,751. Ini mengindikasikan bahwa instrumen yang digunakan untuk mengukur Variabel X dan Y memiliki tingkat keandalan yang dapat diterima. Artinya, pertanyaan atau item yang digunakan dalam penelitian, memiliki konsistensi yang memadai untuk mengukur konstruk yang dimaksud.

Dengan demikian, dari total 12 item Variabel X dan 16 item Variabel Y yang telah diuji kevalidannya, semuanya telah terbukti valid dan dapat diandalkan. Hal ini berarti bahwa keduanya dapat digunakan secara efektif untuk mengukur Variabel Media Sosial

dan Akhlak di Madrasah Aliyah Salafiyah Wonoyoso Kebumen. Dengan demikian, data yang dihasilkan dari penggunaan instrumen ini dapat dianggap sebagai representasi yang konsisten dan dapat diandalkan dari konstruk yang diteliti.

F. Teknik Analisis Data

Pada bagian ini, terdapat rangkuman informasi hasil penelitian yang disajikan dalam bentuk data, sedangkan interpretasinya dilakukan melalui analisis statistik. Temuan dari penelitian ini dijelaskan secara verbal, sehingga memudahkan pembaca yang tidak terlalu familiar dengan pembacaan data statistik untuk memahaminya. Data hasil penelitian mencakup statistik deskriptif yang menjelaskan karakteristik sampel penelitian, analisis frekuensi data, dan juga analisis tabel silang (*crosstabs*). Selain itu, terdapat juga analisis statistik inferensial, seperti analisis korelasi dan regresi.¹⁶

Studi ini menggunakan analisis statistik inferensial, yang dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linier sederhana. Sebelum melakukan analisis regresi sederhana, penulis melakukan uji prasyarat. Uji prasyarat meliputi uji normalitas, linier, dan heterokedastisitas. Uji hipotesis meliputi uji regresi linier sederhana dan koefisien determinasi. Semua tes dalam penelitian ini dilakukan menggunakan program SPSS versi 25. Berikut detailnya:

¹⁶ Ibid., hal,206

1. Uji Prasyarat

Sebelum proses analisis data dimulai, tahap pengujian persyaratan analisis dilakukan. Tahap ini penting untuk menentukan apakah data dapat digunakan untuk menguji hipotesis atau tidak.¹⁷

a. Uji Normalitas

Tujuan uji ini adalah untuk menentukan apakah nilai residu atau perbedaan penelitian memiliki pola distribusi normal.¹⁸ Dalam penelitian ini, nilai signifikansi kolom Kolmogorov-Smirnov digunakan untuk melakukan uji normalitas. Sederhananya, nilai probabilitas sig 2 tailed lebih besar dari 0,05 dan distribusi data dianggap normal. Sebaliknya, nilai probabilitas sig 2 tailed lebih rendah dari 0,05 dan distribusi data dianggap tidak normal. Berikut rumus uji normalitas:

$$Z_i = \frac{x^2 - x}{s}$$

Keterangan:

Z_i : Skor

x : nilai rata-rata

s : Simpangan baku

¹⁷ *Ibid.*, hal,114

¹⁸ *Ibid.*, hal,114

b. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk mendeteksi ada atau tidaknya hubungan signifikan antara variabel bebas. Jika terdapat hubungan yang cukup tinggi (signifikan), ini menunjukkan bahwa ada aspek yang sama yang diukur oleh variabel bebas. Kondisi ini tidak sesuai untuk menentukan kontribusi bersama variabel bebas terhadap variabel terikat. Uji multikolinearitas menggunakan SPSS dilakukan melalui uji regresi, dengan menggunakan nilai VIF (variance inflation factor) dan koefisien korelasi antar variabel bebas sebagai acuan. Kriteria yang digunakan yaitu jika nilai $VIF < 10$ atau memiliki $tolerance > 0,1$, maka dikatakan tidak terdapat masalah multikolinearitas dalam model regresi.¹⁹

Berikut rumusnya:

$$VIF = \frac{1}{1 - R^2}$$

Keterangan;

VIF : Variance Inflation Factor

R^2 : *R square*

¹⁹ Ibid,.hal,140

c. Uji Linier

Uji linearitas adalah alat penting untuk mengidentifikasi bagaimana hubungan antara dua variabel yang diamati berfungsi. Untuk menentukan apakah hubungan tersebut bersifat linear atau signifikan, uji ini berguna. Kita dapat menganggap bahwa hubungan linear antara variabel tersebut telah terpenuhi sesuai dengan asumsi yang digunakan jika grafik antara kesalahan perkiraan dan nilai prediksi tidak membentuk pola tertentu atau acak. Nilai Sig. kurang dari atau sama dengan 0,05 menunjukkan bahwa variabel menunjukkan hubungan linear yang signifikan. Sebaliknya, nilai Sig. yang lebih besar dari 0,05 menunjukkan bahwa variabel tidak menunjukkan hubungan linear yang signifikan.²⁰

Berikut rumus uji linier:

$$F_{reg} = \frac{SSR / (m - 1)}{SSE / (n - m)}$$

Keterangan:

F_{reg} : nilai F regresi. *SSE* : jumlah kuadrat residu.

SSR : jumlah kuadrat regresi. *n* : jumlah pengamatan

m : derajat kebebasan regresi

²⁰ *Ibid.*, hal,119

d. Uji Heterokedastisitas

Masalah heteroskedastisitas terjadi ketika variasi dari satu variabel dalam model tidak konsisten. Ini bisa berarti bahwa ada perbedaan dalam seberapa besar variasi antara data yang diamati. Misalnya, dalam model regresi, sisa-sisa (*residuals*) dari prediksi bisa memiliki variasi yang berbeda-beda di seluruh rentang data. Untuk memastikan apakah masalah ini ada dalam model, dilakukan uji heteroskedastisitas. Peneliti menggunakan Uji Park Gleyser untuk mengaitkan nilai kesalahan prediksi absolutnya dengan setiap variabel independen. Jika nilai probabilitas yang dihasilkan memiliki signifikansi lebih besar dari ambang $\alpha = 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa model tidak mengalami heteroskedastisitas.²¹ Berikut Rumusnya:

$$|U_t| = \alpha + bX_t + v_t$$

Keterangan:

$|ut|$: nilai absolut residual pada pengamatan ke- t .

a : konstanta.

b : koefisien regresi.

Xt : variabel bebas pada pengamatan ke- t .

vt : residual pada pengamatan ke- t

²¹ *Ibid.*, hal,127-128

2. Uji Hipotesis

a. Uji Regresi Linier Berganda

Dalam penelitian ini, analisis regresi (pengaruh) digunakan. Analisis regresi menunjukkan hubungan matematis antara variabel output atau tergantung (Y) dan beberapa variabel input atau bebas (X). Regresi linear berganda dan regresi linear sederhana adalah dua jenis analisis regresi linear.²² Regresi linear berganda merupakan perluasan dari regresi linear sederhana yang digunakan untuk menganalisis hubungan antara satu variabel dependen/ kriteria (variabel Y) dan kombinasi dua atau lebih variabel independen/ prediktor (variabel X).²³

Peneliti menggunakan regresi linier berganda karena penelitian ini memiliki 4 variable yakni Variabel media sosial (alokasi waktu, penggunaan, dampak) serta akhlak siswa. Dalam uji ini menggunakan aturan bahwa ada pengaruh variabel X terhadap variabel Y, jika $\text{sig} < 0,05$.

²² *Ibid.*, hal,191

²³ *Ibid.*,hal.196

Berikut rumusnya:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \dots + \beta_n X_n + \epsilon$$

Keterangan:

Y : Variabel terikat (*dependent variable*) atau variabel yang dipengaruhi.

X : Variabel bebas (*independent variable*) atau variabel penjelas/ yang mempengaruhi.

β_0 : Koefisien konstanta (intercept).

$\beta_1, \beta_2, \dots, \beta_n$: Koefisien regresi untuk masing-masing variabel independen.

ϵ : Error term (residu) yang menyatakan deviasi dari garis regres

b. Koefisien determinasi

Dalam bukunya, Ghozali menjelaskan bahwa pengujian koefisien determinasi dilakukan untuk mengukur kemampuan model untuk menjelaskan seberapa besar pengaruh variabel independen secara bersamaan terhadap variabel dependen, yang ditunjukkan oleh nilai R-Squared yang disesuaikan. Uji koefisien determinasi juga digunakan untuk mengukur seberapa baik model kita dapat menjelaskan hubungan antara variabel yang kita teliti. Nilai koefisien determinasi tinggi menunjukkan bahwa model kita cukup baik dalam memprediksi variabel yang kita amati; sebaliknya, nilai koefisien determinasi rendah

menunjukkan bahwa model kita gagal menjelaskan hubungan antara variabel. Oleh karena itu, semakin dekat nilai koefisien determinasi dengan satu, semakin baik model kita untuk memprediksi variabel yang sedang kita amati.²⁴ Berikut rumusnya:

$$KD^2 = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD^2 : Koefisien determinan

r^2 : *R square*

²⁴“Memahami Koefisien Determinasi Dalam Regresi Linier,” *Binus University*, 2021, <https://accounting.binus.ac.id/2021/08/12/memahami-koefisien-determinasi-dalam-regresi-linear/>. Diakses pada tanggal 31 maret 2024

G. Kerangka Pemikiran

Gambar 3. 3 Kerangka Pemikiran



